

Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
- 2Geografi
 - 2.1Iklim
 - 2.2Topografi
- 3Demografi
 - 3.1Penduduk
 - 3.2Suku bangsa
 - 3.3Bahasa
- 4Perekonomian
 - 4.1Manufaktur
 - 4.2Pertanian: Lahan dan perairan
 - 4.3Kelautan dan perikanan
 - 4.4Jumlah penduduk dan tenaga kerja
 - 4.5Minyak-Mineral dan geothermal
- 5Pendidikan dan Kebudayaan
 - 5.1Pendidikan Bahasa Sunda
 - 5.2Pendidikan Bahasa Cirebon
 - 5.3Perguruan tinggi negeri
 - 5.4Perguruan tinggi swasta
- 6Pemerintahan
 - 6.1Kabupaten dan Kota
 - 6.2Kecamatan, Desa dan Kelurahan
 - 6.3Daftar Gubernur
 - 6.4Pengganti sementara Gubernur
 - 6.5Perwakilan Daerah
- 7Pariwisata, Seni, dan Budaya
 - 7.1Pariwisata
 - 7.2Kesenian
 - 7.3Makanan
- 8Indeks Pembangunan Manusia
- 9Referensi
 - 9.1Catatan
- 10Lihat pula
- 11Pranala luar

Jawa Barat

Jawa Barat (disingkat **Jabar**, bahasa Sunda: ᮊᮥᮒ ᮊᮦᮔ᮪ᮒ, Pegon: ڢڮوڤينسي جاوا كولون, Cacarakan: ᮊᮥᮒᮊᮦᮔ᮪ᮒᮊᮦᮔ᮪ᮒ, translit. *Jawa Kulon*) adalah sebuah provinsi di Indonesia, ibu kotanya berada di kota Bandung. Pada tahun 2020 penduduk provinsi Jawa Barat berjumlah 48.274.162 jiwa, dengan kepadatan 1.365 jiwa/km².^[3]

Jawa Barat merupakan jantung budaya Sunda atau biasa disebut sebagai Tatar Sunda/Pasundan bersama dengan provinsi Banten meskipun banyak pendatang yang menetap dan tinggal dari berbagai suku bangsa lainnya di Indonesia terutama di wilayah metropolitan Jakarta dan migrasi di Cirebon sejak berabad abad lama.

Daftar isi
Sejarah
Geografi
Iklim
Topografi
Demografi
Penduduk
Suku bangsa
Bahasa
Perekonomian
Manufaktur
Pertanian: Lahan dan perairan
Kelautan dan perikanan
Jumlah penduduk dan tenaga kerja
Minyak-Mineral dan geothermal
Pendidikan dan Kebudayaan
Pendidikan Bahasa Sunda
Pendidikan Bahasa Cirebon
Perguruan tinggi negeri
Perguruan tinggi swasta
Pemerintahan
Kabupaten dan Kota
Kecamatan, Desa dan Kelurahan
Daftar Gubernur
Pengganti sementara Gubernur
Perwakilan Daerah
Pariwisata, Seni, dan Budaya
Pariwisata
Kesenian
Makanan
Indeks Pembangunan Manusia
Referensi
Catatan
Lihat pula
Pranala luar

Sejarah

Temuan arkeologi di Anyer menunjukkan adanya budaya logam perunggu dan besi sebelum milenium pertama. Gerabah tanah liat prasejarah zaman buni (Bekasi kuno) bisa ditemukan merentang dari Anyer sampai Cirebon.

Wilayah Jawa Barat pada abad ke-5 merupakan bagian dari Kerajaan Tarumanagara. Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanagara banyak tersebar di Jawa Barat. Ada tujuh prasasti yang ditulis dalam aksara Wengi (yang digunakan dalam masa Palawa India) dan bahasa Sansakerta yang sebagian besar menceritakan para raja Tarumanagara.

Setelah runtuhnya kerajaan Tarumanagara, kekuasaan di bagian barat Pulau Jawa dari Ujung Kulon sampai Kali Serayu dilanjutkan oleh Kerajaan Sunda. Salah satu prasasti dari zaman Kerajaan Sunda adalah prasasti Kebon Kopi II yang berasal dari tahun 932. Kerajaan Sunda beribu kota di Pakuan Pajajaran (sekarang kota Bogor).

Jawa Barat	
Provinsi	
Jabar	
Transkripsi bahasa Sunda	
• <u>Aksara Sunda</u>	ᮊᮥᮒ ᮊᮦᮔ᮪ᮒ
• <u>Cacarakan</u>	ᮊᮥᮒᮊᮦᮔ᮪ᮒᮊᮦᮔ᮪ᮒ
• <u>Pegon</u>	ڢڮوڤينسي جاوا كولون
• <u>Romanisasi bahasa Sunda</u>	Jawa Kulon
<div><div><div><div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div></div><div></div></div></div></div>	
<div>Dari pojok kiri atas searah jarum jam: <u>Palabuhanratu</u>, <u>Cukang Taneuh</u>, <u>Gunung Tangkubanparahu</u>, <u>Puncak</u>, <u>Gedung Sate</u>, <u>Kawah Putih</u>, dan <u>Keraton Kasepuhan</u>.</div>	
<div><div><div><div><div></div></div></div></div></div> <div>Lambang</div>	
<div><div><div><div><div>Julukan: <u>Tatar Sunda</u></div><div>Motto: <u>Gemah, ripah, répéh rapih</u> (Sunda) <u>Makmur, sentosa, sederhana, rapi</u>^[1]</div></div></div></div></div>	
<div><div><div><div><div></div></div></div></div></div> <div>Peta</div>	
<div><div><div><div><div>Negara</div><div>Dasar hukum pendirian</div><div>Hari jadi</div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div><div></div></div></div><div>Indonesia</div><div>UU No. 11 Tahun 1950</div><div>19 Agustus 1945^[2]</div></div></div></div></div>
<div><div><div><div><div>Ibu kota</div><div>Jumlah satuan pemerintahan</div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><u>Kota Bandung</u></div><div>Daftar</div><div>Kabupaten: 18</div><div>Kota: 9</div></div></div></div></div>

Pada abad ke-16, Kesultanan Demak tumbuh menjadi saingan ekonomi dan politik Kerajaan Sunda. Pelabuhan Cerbon (kelak menjadi Kota Cirebon) lepas dari Kerajaan Sunda karena pengaruh Kesultanan Demak. Pelabuhan ini kemudian tumbuh menjadi Kesultanan Cirebon yang memisahkan diri dari Kerajaan Sunda. Pelabuhan Banten juga lepas ke tangan Kesultanan Cirebon dan kemudian tumbuh menjadi Kesultanan Banten.

Untuk menghadapi ancaman ini, Sri Baduga Maharaja, raja Sunda saat itu, meminta putranya, Surawisesa untuk membuat perjanjian pertahanan keamanan dengan orang Portugis di Malaka untuk mencegah jatuhnya pelabuhan utama, yaitu Sunda Kalapa (sekarang Jakarta) kepada Kesultanan Cirebon dan Kesultanan Demak. Pada saat Surawisesa menjadi raja Sunda, dengan gelar Prabu Surawisesa Jayaperkosa, dibuatlah perjanjian pertahanan keamanan Sunda-Portugis, yang ditandai dengan Prasasti Perjanjian Sunda-Portugal, ditandatangani dalam tahun 1512. Sebagai imbalannya, Portugis diberi akses untuk membangun benteng dan gudang di Sunda Kalapa serta akses untuk perdagangan di sana. Untuk merealisasikan perjanjian pertahanan keamanan tersebut, pada tahun 1522 didirikan suatu monumen batu yang disebut *padrão* di tepi Ci Liwung.

Meskipun perjanjian pertahanan keamanan dengan Portugis telah dibuat, pelaksanaannya tidak dapat terwujud karena pada tahun 1527 pasukan aliansi Cirebon - Demak, dibawah pimpinan Fatahilah atau Paletehan menyerang dan menaklukkan pelabuhan Sunda Kalapa. Perang antara Kerajaan Sunda dan aliansi Cirebon - Demak berlangsung lima tahun sampai akhirnya pada tahun 1531 dibuat suatu perjanjian damai antara Prabu Surawisesa dengan Sunan Gunung Jati dari Kesultanan Cirebon.

Dari tahun 1567 sampai 1579, dibawah pimpinan Raja Mulya, alias Prabu Surya Kencana, Kerajaan Sunda mengalami kemunduran besar dibawah tekanan Kesultanan Banten. Setelah tahun 1576, kerajaan Sunda tidak dapat mempertahankan Pakuan Pajajaran (ibu kota Kerajaan Sunda), dan akhirnya jatuh ke tangan Kesultanan Banten. Zaman pemerintahan Kesultanan Banten, wilayah Priangan (Jawa Barat bagian tenggara) jatuh ke tangan Kesultanan Mataram.

Jawa Barat sebagai provinsi otonom ditetapkan pada tahun 1926 ketika pemerintah Hindia Belanda membentuk Provinsi Jawa Barat. Penetapan nya dalam rangka pembaharuan sistem desentralisasi dan dekonsentrasi pemerintahan. Status ini secara resmi ditetapkan pada tanggal 1 Januari 1926 melalui *staatsblad* (lembar negara) nomor 326 pada tahun 1926. Kemudian ditetapkan lagi dalam *staatsblad* nomor 27, 28 dan 438 pada tahun 1928, dan *staatsblad* nomor 507 pada tahun 1932.^[9]

Pembentukan provinsi Jawa Barat merupakan pelaksanaan *Bestuurs hervormingwet* tahun 1922, yang membagi Hindia Belanda atas kesatuan-kesatuan daerah provinsi. Sebelum tahun 1925, digunakan istilah *Soendalanden* (Tatar Soenda) atau Pasoendan, sebagai istilah geografi untuk menyebut bagian Pulau Jawa di sebelah barat Sungai Cilosari dan Citanduy yang sebagian besar dihuni oleh penduduk yang menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa ibu.

Pada 17 Agustus 1945, Jawa Barat bergabung menjadi bagian dari Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1949 Jawa Barat menjadi Negara Pasundan yang merupakan salah satu negara bagian dari Republik Indonesia Serikat sebagai hasil kesepakatan tiga pihak dalam Konferensi Meja Bundar: Republik Indonesia, Bijeenkomst voor Federaal Overleg (BFO), dan Belanda. Kesepakatan ini disaksikan juga oleh United Nations Commission for Indonesia (UNCI) sebagai perwakilan PBB.

Jawa Barat kembali bergabung dengan Republik Indonesia pada tahun 1950.

Geografi

Provinsi Jawa Barat berada di bagian barat Pulau Jawa. Wilayahnya berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Laut Jawa di sebelah utara, Laut Jawa dan Provinsi Jawa Tengah di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, serta Provinsi Banten dan Provinsi DKI Jakarta di sebelah barat.

Kawasan pantai utara merupakan dataran rendah. Di bagian tengah merupakan pegunungan, yakni bagian dari rangkaian pegunungan yang membujur dari barat hingga timur Pulau Jawa. Titik tertingginya adalah Gunung Ciremay, yang berada di sebelah barat daya Kota Cirebon. Sungai-sungai yang cukup penting adalah Sungai Citarum dan Sungai Cimanuk, yang bermuara di Laut Jawa.

Iklim

Iklim di Jawa Barat adalah tropis, dengan suhu 9 °C di Puncak Gunung Pangrango dan 34 °C di Pantai Utara, curah hujan rata-rata 2.000 mm per tahun, namun di beberapa daerah pegunungan antara 3.000 sampai 5.000 mm per tahun.

	<div>Kecamatan: 627</div> <div>Kelurahan: 645</div> <div>Desa: 5.957</div>
<div><div><div><div><div></div><div>Pemerintahan</div></div></div><div><div><div></div><div>• Gubernur</div></div><div><div></div><div>• Wakil Gubernur</div></div><div><div></div><div>• Sekretaris Daerah</div></div><div><div></div><div>• Ketua DPRD</div></div></div></div></div>	<div>Ridwan Kamil</div> <div>Uu Ruzhanul Ulum</div> <div>Setiawan Wangsaatmaja</div> <div>Taufik Hidayat</div>
<div><div><div><div></div><div>Luas</div></div></div><div><div><div></div><div>• Total</div></div></div></div>	<div>35.377,76 km²</div> <div>(13,659,43 sq mi)</div>
<div><div><div><div></div><div>Populasi (2018)^[3]</div></div></div><div><div><div></div><div>• Total</div></div><div><div></div><div>• Peringkat</div></div><div><div></div><div>• Kepadatan</div></div></div></div>	<div>48.274.162</div> <div>1</div> <div>1.365,00/km² (3,535,3/sq mi)</div>
<div><div><div><div></div><div>Demografi</div></div></div><div><div><div></div><div>• Agama</div></div><div><div></div><div>• Bahasa</div></div><div><div></div><div>• IPM</div></div></div></div>	<div>Islam (97,22%)</div> <div>Kristen (2,45%)</div> <div>— Protestan (1,83%)</div> <div>— Katolik (0,65%)</div> <div>Buddha (0,22%)</div> <div>Hindu (0,04%)</div> <div>Konghucu (0,03%)</div> <div>Kepercayaan (0,01%)^[4]</div> <div>Daftar</div> <div>Indonesia (resmi)</div> <div>Sunda (resmi)</div> <div>— Sunda Priangan</div> <div>— Sunda Bogor</div> <div>— Sunda Ciamis</div> <div>— Sunda Cirebon</div> <div>— Sunda Majalengka</div> <div>— Sunda Kuningan</div> <div>Cirebon</div> <div>Jawa Indramayu</div> <div>Betawi</div> <div>Bahasa Isyarat Indonesia</div> <div>▲ 72,45 (2021)</div> <div>Tinggi^[5]</div>
<div><div><div><div></div><div>Zona waktu</div></div></div></div>	<div>UTC+07:00 (WIB)</div>
<div><div><div><div></div><div>Kode pos</div></div></div></div>	<div>16xxx-17xxx, 40xxx-41xxx, dan 43xxx-46xxx</div>
<div><div><div><div></div><div>Kode area telepon</div></div></div></div>	<div>Daftar</div> <div>021 — Kota Depok — Kota Bekasi — Kabupaten Bekasi — Cibinong (Kabupaten Bogor)</div> <div>022 — Kota Bandung — Kota Cimahi — Soreang (Kabupaten Bandung) — Lembang - Ngamprah (Kabupaten Bandung Barat)</div> <div>0231 — Kota Cirebon — Sumber - Losari (Kabupaten Cirebon)</div> <div>0232 — Kabupaten Kuningan</div> <div>0233 — Kabupaten Majalengka</div> <div>0234 — Kabupaten Indramayu</div> <div>0251 — Kabupaten Bogor — Kota Bogor — Bojongsari - Sawangan (Kota Depok)</div> <div>0260 — Kabupaten Subang</div> <div>0261 — Kabupaten Sumedang</div> <div>0262 — Kabupaten Garut</div> <div>0263 — Kabupaten Cianjur</div> <div>0264 — Kabupaten Purwakarta — Cikampek</div>

Topografi

Ciri utama daratan Jawa Barat adalah bagian dari busur kepulauan gunung api (aktif dan tidak aktif) yang membentang dari ujung utara Pulau Sumatra hingga ujung utara Pulau Sulawesi. Daratan dapat dibedakan atas wilayah pegunungan curam di selatan dengan ketinggian lebih dari 1.500 m di atas permukaan laut, wilayah lereng bukit yang landai di tengah ketinggian 100 1.500 m dpl, wilayah dataran luas di utara ketinggian 0 . 10 m dpl, dan wilayah aliran sungai.

Demografi

Penduduk

Jawa Barat merupakan wilayah berkarakteristik kontras dengan dua identitas: masyarakat urban yang sebagian besar tinggal di wilayah Jabodetabek (sekitar Jakarta) serta Bandung Raya; dan masyarakat tradisional yang hidup di pedesaan yang tersisa. Pada tahun 2002, populasi Jawa Barat mencapai 37.548.565 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk 1.033 jika/km persegi. Dibandingkan dengan angka pertumbuhan nasional (2,14% per tahun), Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat terendah, dengan 2,02% per tahun.

Tahun 2010, jumlah penduduk provinsi Jawa Barat adalah sebanyak 43.053.732 jiwa yang mencakup mereka yang bertempat tinggal di daerah perkotaan sebanyak 28.282.915 jiwa (65,69 persen) dan di daerah perdesaan sebanyak 14.770.817 jiwa (34,31 persen). Persentase distribusi penduduk menurut kabupaten/kota bervariasi dari yang terendah sebesar 0,41 persen di Kota Banjar hingga yang tertinggi sebesar 11,08 persen di Kabupaten Bogor.

Penduduk laki-laki Provinsi Jawa Barat sebanyak 21.907.040 jiwa dan perempuan sebanyak 21.146.692 jiwa. Seks Rasio adalah 104, berarti terdapat 104 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. *Seks rasio* menurut kabupaten/kota yang terendah adalah Kabupaten Ciamis sebesar 98 dan tertinggi adalah Kabupaten Cianjur sebesar 107. Seks Rasio pada kelompok umur 0-4 sebesar 106, kelompok umur 5-9 sebesar 106, kelompok umur lima tahunan dari 10 sampai 64 berkisar antara 97 sampai dengan 113, dan dan kelompok umur 65-69 sebesar 96.

Median umur penduduk Provinsi Jawa Barat tahun 2010 adalah 26,86 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Provinsi Jawa Barat termasuk kategori menengah. Penduduk suatu wilayah dikategorikan penduduk muda bila median umur < 20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur > 30 tahun.

Rasio ketergantungan penduduk Provinsi Jawa Barat adalah 51,20. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (15-64 tahun) terdapat sekitar 51 orang usia tidak produktif (0-14 dan 65+), yang menunjukkan banyaknya beban tanggungan penduduk suatu wilayah. Rasio ketergantungan di daerah perkotaan adalah 48,84 sementara di daerah perdesaan 55,92.^[11]

Suku bangsa

Penduduk asli provinsi Jawa Barat adalah Suku Sunda. Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2010, suku bangsa Jawa Barat sangat beragam. Adapun jumlah penduduk provinsi Jawa Barat berdasarkan suku bangsa tahun 2010 dari 42.982.865 jiwa adalah suku Sunda sebanyak 30.889.910 jiwa (71,87%), kemudian suku Jawa 5.710.652 jiwa (13,29%), Betawi 2.664.143 (6,20%), Cirebon 1.812.842 jiwa (4,22%).^[12] Suku di luar pulau Jawa terbesar adalah suku Batak sebanyak 467.438 jiwa (1,09%), kemudian suku Minangkabau 272.018 jiwa (0,63%), Tionghoa 254.920 jiwa (0,59%) dan Melayu 190.224 jiwa (0,44%). Suku asal Sumatra Selatan sebanyak 95.502 jiwa (0,22%), asal Lampung 92.862 jiwa (0,22%), asal Banten 60.948 jiwa (0,14%), Madura 0,10% dan suku lainnya 0,99%.^[12]

Berdasarkan data dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, berikut ini komposisi etnis atau suku bangsa di provinsi Jawa Barat:

	(Kabupaten Karawang) 0265 — Kota Tasikmalaya — Kadipaten - Singaparna (Kabupaten Tasikmalaya) — Kota Banjar — Kabupaten Ciamis — Kabupaten Pangandaran 0266 — Kota Sukabumi — Palabuhanratu (Kabupaten Sukabumi) — Kabupaten Cianjur 0267 — Kabupaten Karawang ID-JB
Kode ISO 3166	
Pelat kendaraan	Daftar B (Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi dan Kota Depok) D (eks-Keresidenan Priangan bagian barat (Bandung Raya)) E (eks-Keresidenan Cirebon) F (eks-Keresidenan Bogor) T (eks-Keresidenan Karawang) Z (eks-Keresidenan Priangan bagian timur)
Kode Kemendagri	32 
APBD	Rp 28.530.972.638.325,- ^[6] (2015)
PAD	Rp 23.989.000.087.978,- ^[7]
DAU	Rp 3.306.552.702.000,- (2020) ^[8]
Lagu daerah	"Manuk Dadali" • "Bubuy Bulan" • "Tokecang"
Rumah adat	Rumah Kasepuhan • Julang Ngapak
Senjata tradisional	Kujang
Flora resmi	Gandaria
Fauna resmi	Macan tutul jawa
Situs web	jabarprov.go.id (http://jabarprov.go.id/)



Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat



Kawah gunung Tangkuban Parahu di wilayah selatan kabupaten Subang^[10].

No	Suku	Jumlah 2010	%
1	Sunda	30.889.910	71,87%
2	Jawa	5.710.652	13,29%
3	Betawi	2.664.143	6,20%
4	Cirebon	1.812.842	4,22%
5	Batak	467.438	1,09%
6	Minangkabau	272.018	0,63%
7	Tionghoa	254.920	0,59%
8	Melayu	190.224	0,44%
9	Asal Sumatra Selatan	95.502	0,22%
10	Lampung	92.862	0,22%
11	Sunda Banten	60.948	0,14%
12	Madura	43.001	0,10%
13	Suku Lainnya	428.914	0,99%
	Provinsi Jawa Barat	42.982.865	100%

Bahasa

Artikel utama: Bahasa di Jawa Barat

Selain bahasa resmi yakni bahasa Indonesia, mayoritas masyarakat Jawa Barat umumnya bertutur menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa asli mereka. Sementara di sebagian besar wilayah timur laut provinsi Jawa Barat seperti kabupaten dan kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, serta sebagian utara Kabupaten Subang dan sebagian utara Kabupaten Karawang (khususnya di kecamatan Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan) dituturkan bahasa Jawa Dialek Cirebon. Di daerah perbatasan dengan DKI Jakarta seperti sebagian Kota Bekasi, Kecamatan Tarumajaya dan Babelan (Kabupaten Bekasi), kecamatan Parung dan Bojonggede serta sebagian utara Gunung Sindur (Kabupaten Bogor) dan Kota Depok bagian utara dituturkan bahasa Betawi oleh pendatang etnis Betawi.

Penggunaan bahasa daerah kini mulai dipromosikan kembali karena banyak pendatang yang sudah menggeser bahasa dan budaya Sunda. Sejumlah stasiun televisi dan radio lokal kembali menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar pada beberapa acaranya, terutama berita dan talk show, misalnya Bandung TV memiliki program berita menggunakan Bahasa Sunda serta Cirebon Radio yang menggunakan ragam Bahasa Jawa Cirebon. Begitu pula dengan media massa cetak yang menggunakan bahasa sunda, seperti majalah Manglé dan majalah Bina Da'wah yang diterbitkan oleh Dewan Da'wah Jawa Barat.

Perekonomian

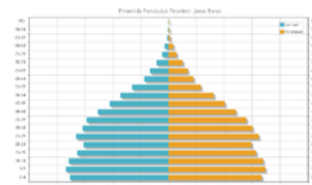
Jawa Barat selama lebih dari tiga dekade telah mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Saat ini peningkatan ekonomi modern ditandai dengan peningkatan pada sektor manufaktur dan jasa. Disamping perkembangan sosial dan infrastruktur, sektor manufaktur terhitung terbesar dalam memberikan kontribusinya melalui investasi, hampir tigaperempat dari industri-industri manufaktur non minyak berpusat di sekitar Jawa Barat. PDRB Jawa Barat pada tahun 2003 mencapai Rp231.764 miliar (US\$ 27.26 Billion) menyumbang 14-15 persen dari total PDB nasional, angka tertinggi bagi sebuah Provinsi. Bagaimanapun juga karena jumlah penduduk yang besar, PDB per kapita Jawa Barat adalah Rp 5.476.034 (US\$644.24) termasuk minyak dan gas, ini menggambarkan 82,4 persen dan 86,1 persen dari rata-rata nasional. Pertumbuhan ekonomi tahun 2003 adalah 4,21 persen termasuk minyak dan gas 4,91 persen termasuk minyak dan gas, lebih baik dari Indonesia secara keseluruhan. (US\$1 = Rp14.200,00).

Manufaktur

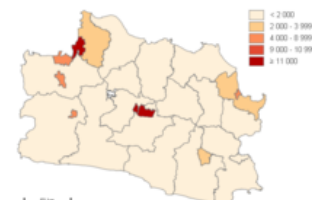
Provinsi Jawa Barat memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi untuk manufaktur termasuk di antaranya elektronik, industri kulit, pengolahan makanan, tekstil, furnitur dan industri pesawat. Juga panas bumi, minyak dan gas, serta industri petrokimia menjadi andalan Jawa Barat. Penyumbang terbesar terhadap GRDP Jawa Barat adalah sektor manufaktur (36,72%), hotel, perdagangan dan pertanian (14,45%), totalnya sebesar 51,17%. Terlepas dari adanya krisis, Jawa Barat masih menjadi pusat dari industri tekstil modern dan garmen nasional, berbeda dengan daerah lain yang menjadi pusat dari industri tekstil tradisional. Jawa Barat menyumbang hampir seperempat dari nilai total hasil produksi Indonesia di sektor non Migas. Ekspor utama tekstil, sekitar 55,45% dari total ekspor Jawa Barat, yang lainnya adalah besi baja, alas kaki, furnitur, rotan, elektronika, komponen pesawat dan lainnya.

Pertanian: Lahan dan perairan

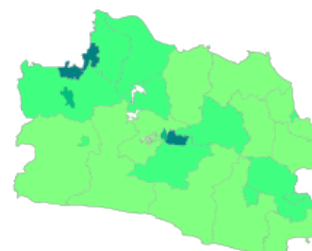
Dikenal sebagai salah satu 'lumbung padi' nasional, hampir 23 persen dari total luas 29,3 ribu kilometer persegi dialokasikan untuk produksi beras. Tidak dimungkiri lagi, Jawa Barat merupakan 'Rumah Produksi' bagi ekonomi Indonesia, hasil pertanian Provinsi Jawa Barat menyumbang 15 persen dari nilai total pertanian Indonesia. Hasil tanaman pangan Jawa Barat meliputi beras, kentang manis, jagung, buah-buahan dan sayuran,



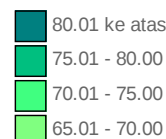
Pyramida penduduk Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil sensus 2010. Legenda:
■ Laki-laki
■ Perempuan



Peta kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Barat berdasarkan tingkat kepadatan penduduk hasil sensus 2010. Legenda:
 < 2.000
 2.000 - 3.999
 4.000 - 8.999
 9.000 - 10.999
 ≥ 11.000



Kota dan Kabupaten di Jawa Barat menurut Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2019



disamping itu juga terdapat komoditas seperti teh, kelapa, minyak sawit, karet alam, gula, coklat dan kopi. Peternakannya menghasilkan 120.000 ekor sapi ternak, 34% dari total nasional.

Kelautan dan perikanan

Jawa Barat berhadapan dengan dua sisi lautan Jawa pada bagian utara dan samudera Hindia di bagian selatan dengan panjang pantai sekitar 1000 km. Berdasarkan letak inilah Provinsi Jawa Barat memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Suatu perencanaan terpadu tengah dilaksanakan untuk pengembangan Pelabuhan Cirebon, baik sebagai pelabuhan Pembantu Tanjung Priok Jakarta, maupun sebagai pelabuhan perikanan Jawa Barat yang dilengkapi dengan industri perikanan. Untuk potensi perairan darat, tidak hanya dari sejumlah sungai yang mengalir di Jawa Barat, Tetapi potensi ini juga diperoleh dari penampungan air / DAM saguling di Cirata dan DAM Jatiluhur yang selain menghasilkan tenaga listrik juga berguna untuk mengairi area pertanian dan industri perikanan air tawar.

Jumlah penduduk dan tenaga kerja

Dengan jumlah penduduk sekitar 37 juta manusia pada tahun 2003, 16 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Pertumbuhan urbanisasi di Provinsi tumbuh sangat cepat, khususnya disekitar JABODETABEK (sekitar Jakarta). Jawa Barat memiliki tenaga pekerja berpendidikan berjumlah 15,7 juta orang pada tahun 2001 atau 18 persen dari total nasional tenaga pekerja berpendidikan. Sebagian besar bekerja pada bidang pertanian, kehutanan dan perikanan (31%), pada industri manufaktur (17%), perdagangan, hotel dan restoran (22,5%) dan sektor pelayanan (29%).

Minyak-Mineral dan geothermal

Minyak dapat ditemukan di sepanjang Laut Jawa, utara Jawa Barat, sementara cadangan geothermal (panas bumi) terdapat di beberapa daerah di Jawa Barat. Tambang lain seperti Batu gamping, andesit, marmer, tanah liat merupakan pertambangan mineral yang dapat ditemukan, termasuk mineral lain yang cadangan depositnya sangat potensial, Emas yang dikelola PT. Aneka Tambang, potensinya sebesar 5,5 million ton, dan menghasilkan 12,1 gram emas per ton.

Pendidikan dan Kebudayaan

Perlindungan dan proses pengembangan Budaya dan Bahasa yang ada di Jawa Barat secara kongrit dimulai dengan adanya Kongres Jawa Barat, kongres Jawa Barat merupakan sebuah wadah berkumpulnya para tokoh masyarakat Jawa Barat untuk membicarakan berbagai persoalan sosial-kemasyarakatan yang ada di Jawa Barat.

Pendidikan Bahasa Sunda

Bahasa Sunda merupakan bahasa daerah yang paling banyak digunakan di Jawa Barat, terutama di wilayah Parahyangan atau wilayah kebudayaan Priangan yang merupakan wilayah tempat tinggal tradisional Suku Sunda.

Berdasarkan Pergub Jabar No.69 tahun 2013, Bahasa Sunda ditetapkan sebagai salah-satu mata pelajaran bahasa dan sastra daerah di Jawa Barat, bersama dengan bahasa Cirebon. Bahasa Sunda diajarkan di dua tingkat jenjang pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah lalu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah) dan jenjang pendidikan menengah (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah).^[13]

Dalam membantu keberlangsungan pendidikan Bahasa Sunda di Jawa Barat, pemerintah daerah Jawa Barat bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran dan Yayasan Kebudayaan Rancage menerbitkan *Kamus Utama*, yaitu kamus bahasa Sunda terlengkap yang terdiri dari 6 jilid, 10.000 halaman dan memuat 150.000 entri.^{[14][15]} Saat ini kamus tersebut sudah dikirim ke perpustakaan di Eropa seperti perpustakaan KITLV di Belanda.^[16]

Pendidikan Bahasa Cirebon

Pada sensus penduduk 2010 jumlah penduduk provinsi Jawa Barat adalah sebanyak 46.497.175 jiwa^[17] sementara jumlah suku Cirebon pada sensus penduduk 2010 dengan survei awal pada wilayah inti suku Cirebon yaitu di kabupaten Cirebon, kota Cirebon dan kabupaten Indramayu adalah sebesar 1.812.842 jiwa, data tersebut menjelaskan bahwa jumlah suku Cirebon ada sekitar 4-5% dari total provinsi Jawa Barat. Secara budaya dan bahasa, suku Cirebon masih mewarisi kedekatan-kesekatan tersebut dengan suku Sunda.

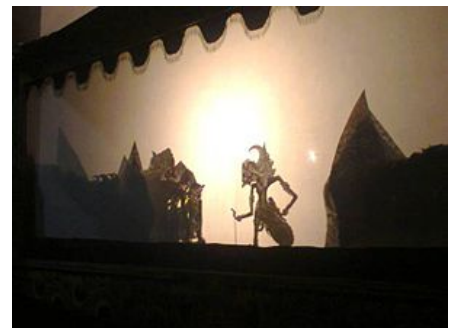
Perguruan tinggi negeri

- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, Cirebon
- Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Sumedang
- Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor



Pembagian wilayah Geobudaya di Jawa Barat

- Bodebek
- Purwasuka
- Ciayumajakuning
- Priangan Barat
- Priangan Tengah
- Priangan Timur



Pagelaran Wayang kulit Cirebon pada Mei 2015 yang diabadikan oleh Arie Nugraha (budayawan Cirebon) dengan lakon "Rit Madenda" di desa Mekar Asih, kecamatan Banyu Sari, kabupaten Karawang yang dipimpin oleh Ki Dalang Enang Sutriya

- Institut Teknologi Bandung (ITB), dengan lokasi kampus di Bandung, Sumedang, dan Cirebon
- Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI), Bandung
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung (Poltekkes), Bandung
- Politeknik Manufaktur Bandung (POLMAN), d/h Politeknik Mekanik Swis-ITB Bandung, Bandung
- Politeknik Negeri Bandung (POLBAN), d/h Politeknik ITB Bandung, Bandung
- Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) , d/h Politeknik UI, Kota Depok
- Politeknik Negeri Sukabumi (Polsu), Sukabumi
- Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu
- Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS Bandung), Bandung
- Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB), d/h National Hotel Institute (NHI), Bandung
- Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung (STSI Bandung), d/h ASTI Bandung, Bandung
- Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT), d/h Institut Teknologi Tekstil (ITT), Bandung
- Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), Bekasi
- Universitas Indonesia (UI), Kota Depok
- Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII), Kota Depok
- Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN Bandung), Bandung
- Universitas Padjadjaran (Unpad), dengan lokasi kampus di Bandung dan Sumedang
- Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (Kampus Limo, UPNVJ), Depok
- Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), d/h IKIP Bandung, dengan lokasi kampus pusat di Bandung, dan kampus daerah di Kabupaten Bandung, Purwakarta, Sumedang, dan Tasikmalaya
- Universitas Siliwangi (UNSIL), Tasikmalaya
- Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), Karawang

Perguruan tinggi swasta





































- Institut Teknologi Nasional (Itenas), di Bandung
- Institut Agama Islam Cipasung (IAIC), di Tasikmalaya
- Institut Agama Islam Darussalam Ciamis (IAID) di Ciamis
- Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB), di Bandung
- Universitas Telkom, di Bandung
- Universitas Katolik Parahyangan (Unpar), di Bandung
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici (STIE GICI), di Kota Depok
- Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), di Bandung
- Universitas Langlangbuana (Unla), di Bandung
- Universitas Kristen Maranatha, di Bandung
- Universitas Islam Bandung (Unisba), di Bandung
- Universitas Pasundan (Unpas), di Bandung
- Universitas Widyatama (Utama), di Bandung
- Universitas Garut (Uniga), di Garut
- Universitas Islam Nusantara (Uninus), di Bandung
- Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati), di Cirebon
- Universitas Perjuangan (Unper), di Tasikmalaya
- Universitas Galuh (Unigal), di Ciamis
- Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA), di Bogor
- Universitas Pakuan (Unpak), di Bogor
- Universitas Komputer Indonesia (Unikom), di Bandung
- Universitas Winaya Mukti (Unwim), di Jatinangor Sumedang
- Institut Koperasi Indonesia (Ikopin), di Jatinangor Sumedang
- Universitas Sebelas April (Unsap), di Sumedang
- Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (Unibi), di Bandung
- Universitas Majalengka (Unma), di Majalengka
- Universitas Kuningan (Uniku), di Kuningan
- Sekolah Tinggi Kesehatan Kuningan (STIKKU), di Kuningan
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ihya (STAI Al-Ihya), di Kuningan
- Sekolah Tinggi Agama Islam At-Taqwa (STAI), di Bekasi
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ipwija Jakarta (STIE Ipwija), di Gunung Putri, dan Cileungsi, Kabupaten Bogor
- Sekolah Tinggi Hukum Bandung (STHB), di Bandung
- Universitas Bale Bandung (Unibba), di Bandung
- Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Ishlah (STEI Al-Ishlah), di Cirebon
- Sekolah Tinggi Teknologi Nusa Putra (STT NUSA PUTRA), di Sukabumi ^[18]
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin (STAI Al-Amin), di Sukabumi
- Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Tasikmalaya (STMIK Tasikmalaya), di Kota Tasikmalaya
- Universitas Wiralodra (Unwir), di Indramayu

- [Universitas Subang \(Unsub\)](#), di [Subang](#)
- [Universitas Gunadarma \(UG\)](#), di [Kota Depok](#)
- [Universitas Muhammadiyah Sukabumi \(UMMI\)](#), di [Sukabumi](#)
- [Universitas Sukabumi \(Unsu\)](#), di [Sukabumi](#)
- [Universitas Presiden \(PresUniv\)](#), di [Bekasi](#)
- [Universitas Purwakarta \(Unpur\)](#), di [Purwakarta](#)
- [Universitas Sutan Mahesa \(Unsuma\)](#), di [Sukabumi Utara](#)
- [Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muttaqien \(STAI Al-Muttaqien\)](#) di [Purwakarta](#)
- [Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana \(STT Wastukencana\)](#), di [Purwakarta](#)
- [Politeknik Pos Indonesia \(Polposindo\)](#), di [Bandung](#)
- [Universitas Muhammadiyah Bandung \(Unimba\)](#), di [Bandung](#)
- [Universitas Suryakencana \(Unsur\)](#), di [Cianjur](#)
- [Institut Studi Islam Fahmina \(ISIF\)](#), di [Cirebon](#)
- [Universitas Muhammadiyah Cirebon \(UMC\)](#), di [Cirebon](#)
- [Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon \(UNTAG\)](#) di [Cirebon](#)
- [Universitas Perjuangan Tasikmalaya \(UNPERTAS\)](#) di [Tasikmalaya](#)
- [Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya \(UMTAS\)](#) di [Tasikmalaya](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan \(STIKES\) Prima Indonesia](#) di [Babelan](#), [Bekasi](#)
- [Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi \(IKIP Siliwangi\)](#) di [Bandung](#)
- [Institut Pendidikan Indonesia \(IPI\)](#), di [Garut](#)

Pemerintahan

Kabupaten dan Kota

Artikel utama: *[Daftar kabupaten dan kota di Jawa Barat](#)*

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km ²) ^[19]	Jumlah penduduk (2020) ^[20]	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	Kabupaten Bandung	Soreang	Dadang Supriatna	1.767,96	3.623.790	<u>31</u>	<u>10/270</u>		
2	Kabupaten Bandung Barat	Ngamprah	Hengky Kurniawan (Plt.)	1.305,77	1.788.336	<u>16</u>	<u>-/165</u>		
3	Kabupaten Bekasi	Cikarang Pusat	Dani Ramdan (Pj.)	1.224,88	3.113.071	<u>23</u>	<u>7/180</u>		
4	Kabupaten Bogor	Cibinong	Iwan Setiawan (Plt.)	2.710,62	5.427.068	<u>40</u>	<u>19/416</u>		
5	Kabupaten Ciamis	Ciamis	Herdiat Sunarya	1.414,71	1.229.069	<u>27</u>	<u>7/258</u>		
6	Kabupaten Cianjur	Cianjur	Herman Suherman	3.840,16	2.477.560	<u>32</u>	<u>6/354</u>		
7	Kabupaten Cirebon	Sumber	Imron Rosyadi	984,52	2.270.621	<u>40</u>	<u>12/412</u>		
8	Kabupaten Garut	Tarogong Kidul	Rudi Gunawan	3.074,07	2.585.607	<u>42</u>	<u>21/421</u>		
9	Kabupaten Indramayu	Indramayu	Nina Agustina	2.040,11	1.834.434	<u>31</u>	<u>8/309</u>		
10	Kabupaten Karawang	Karawang Barat	Cellica Nurrachadiana	1.652,20	2.439.085	<u>30</u>	<u>12/297</u>		
11	Kabupaten Kuningan	Kuningan	Acep Purnama	1.110,56	1.167.686	<u>32</u>	<u>15/361</u>		
12	Kabupaten Majalengka	Majalengka	Karna Sobahi	1.204,24	1.305.476	<u>26</u>	<u>13/330</u>		
13	Kabupaten Pangandaran	Parigi	Jeje Wiradinata	1.010,00	423.667	<u>10</u>	<u>-/93</u>		
14	Kabupaten Purwakarta	Purwakarta	Anne Ratna Mustika	825,74	997.869	<u>17</u>	<u>9/183</u>		
15	Kabupaten Subang	Subang	Ruhimat	1.893,95	1.595.320	<u>30</u>	<u>8/245</u>		
16	Kabupaten Sukabumi	Palabuhanratu	Marwan Hamami	4.145,70	2.725.450	<u>47</u>	<u>5/381</u>		
17	Kabupaten Sumedang	Sumedang Utara	Dony Ahmad Munir	1.518,33	1.152.507	<u>26</u>	<u>7/270</u>		
18	Kabupaten Tasikmalaya	Singaparna	Ade Sugianto	2.551,19	1.865.203	<u>39</u>	<u>-/351</u>		
19	Kota Bandung	-	Yana Mulyana	167,67	2.444.160	<u>30</u>	<u>151/-</u>		

									
20	<u>Kota Banjar</u>	-	<u>Ade Uu Sukaesih</u>	113,49	200.973	<u>4</u>	<u>9/16</u>		
21	<u>Kota Bekasi</u>	-	<u>Tri Adhianto Tjahyono (Plt.)</u>	206,61	2.543.676	<u>12</u>	<u>56/-</u>		
22	<u>Kota Bogor</u>	-	<u>Bima Arya Sugiarto</u>	118,50	1.043.070	<u>6</u>	<u>68/-</u>		
23	<u>Kota Cimahi</u>	-	<u>Ngatiyana (Plt.)</u>	39,27	568.700	<u>3</u>	<u>15/-</u>		
24	<u>Kota Cirebon</u>	-	<u>Nasrudin Azis</u>	37,36	333.303	<u>5</u>	<u>22/-</u>		
25	<u>Kota Depok</u>	-	<u>Idris Abdul Shomad</u>	200,29	2.056.335	<u>11</u>	<u>63/-</u>		
26	<u>Kota Sukabumi</u>	-	<u>Achmad Fahmi</u>	48,25	336.325	<u>7</u>	<u>33/-</u>		
27	<u>Kota Tasikmalaya</u>	-	<u>M. Yusuf</u>	171,61	716.155	<u>10</u>	<u>69/-</u>		



Jawa Barat terdiri atas 18 kabupaten dan 9 kota. Kota-kota hasil pemekaran sejak tahun 1996 adalah:

- Kota Bekasi, dimekarkan dari Kabupaten Bekasi pada tahun 1996
- Kota Depok, dimekarkan dari Kabupaten Bogor pada tahun 1999
- Kota Cimahi, dimekarkan dari Kabupaten Bandung pada tahun 2001
- Kota Tasikmalaya, dimekarkan dari Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2001
- Kota Banjar, dimekarkan dari Kabupaten Ciamis pada tahun 2002
- Kabupaten Bandung Barat, dimekarkan dari Kabupaten Bandung tahun 2007
- Kabupaten Pangandaran, dimekarkan dari Kabupaten Ciamis tahun 2012

Kecamatan, Desa dan Kelurahan

Artikel utama: Daftar kecamatan dan kelurahan di Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 kabupaten, 9 kotamadya, 627 kecamatan, 645 kelurahan dan 5.312 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 44.039.313 jiwa dengan total luas wilayah 35.377,76 km².^{[21][22]}

Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

No.	Kode Kemendagri	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (km ²)	Penduduk (2017)	2017		
					Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	32.04	Kab. Bandung	1.767,96	3.522.724	31	10	270
2	32.17	Kab. Bandung Barat	1.305,77	1.616.203	16	-	165
3	32.16	Kab. Bekasi	1.224,88	2.554.376	23	7	180
4	32.01	Kab. Bogor	2.710,62	4.246.307	40	19	416
5	32.07	Kab. Ciamis	1.414,71	1.228.294	27	7	258
6	32.03	Kab. Cianjur	3.840,16	2.246.663	32	6	354
7	32.09	Kab. Cirebon	984,52	2.099.089	40	12	412
8	32.05	Kab. Garut	3.074,07	2.210.017	42	21	421
9	32.12	Kab. Indramayu	2.040,11	1.845.205	31	8	309
10	32.15	Kab. Karawang	1.652,20	2.110.476	30	12	297
11	32.08	Kab. Kuningan	1.110,56	1.132.610	32	15	361
12	32.10	Kab. Majalengka	1.204,24	1.266.981	26	13	330
13	32.18	Kab. Pangandaran	1.010,00	406.898	10	-	93
14	32.14	Kab. Purwakarta	825,74	912.708	17	9	183
15	32.13	Kab. Subang	1.893,95	1.552.925	30	8	245
16	32.02	Kab. Sukabumi	4.145,70	2.523.992	47	5	381
17	32.11	Kab. Sumedang	1.518,33	1.135.818	26	7	270
18	32.06	Kab. Tasikmalaya	2.551,19	1.713.677	39	-	351
19	32.73	Kota Bandung	167,67	2.404.589	30	151	-
20	32.79	Kota Banjar	113,49	201.191	4	9	16
21	32.75	Kota Bekasi	206,61	2.409.083	12	56	-
22	32.71	Kota Bogor	118,50	1.005.012	6	68	-
23	32.77	Kota Cimahi	39,27	532.988	3	15	-
24	32.74	Kota Cirebon	37,36	325.767	5	22	-
25	32.76	Kota Depok	200,29	1.809.120	11	63	-
26	32.72	Kota Sukabumi	48,25	334.033	7	33	-
27	32.78	Kota Tasikmalaya	171,61	692.567	10	69	-
Total Jawa Barat			35.377,76	44.039.313	627	645	5.312












Peta Administratif Provinsi Jawa Barat yang Menunjukkan Batas-Batas Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Daftar Gubernur













Artikel utama: *Daftar gubernur Jawa Barat*

Berikut merupakan daftar Gubernur Jawa Barat:^[23]

No.	Gubernur (lahir–wafat)	Potret	Mulai menjabat	Akhir menjabat	Partai	Wakil Gubernur	Periode	Ref.
1	<u>Sutardjo Kartohadikusumo</u> (1892–1976)		19 Agustus 1945	Desember 1945	<u>Partai Indonesia Raya</u>	<u>Jusuf Adiwinata</u> (1945–1949)	1	[24][25]
2	<u>Mohammad Djamin</u> (1903–1957)		Desember 1945	Juni 1946	Non Partai		2	
3	<u>Murdjani</u> (1905–1956)		Juni 1946	1 April 1947	<u>Partai Indonesia Raya</u>		3	
4	<u>Sewaka</u> (1895–tidak diketahui)		1 April 1947	25 April 1951	<u>Partai Indonesia Raya</u>	<u>Ipik Gandamana</u> (1949–1952)	4	[ket. 1][26][27][28]
			25 April 1951	10 September 1951 ^[a]			5	[29][30]
5	<u>Sanusi Hardjadinata</u> (1914–1995)		1 Juli 1951	9 April 1957	<u>Partai Nasional Indonesia</u>		6	[ket. 2][31]
<i>Lowong</i>			9 April 1957	1 Juli 1957	—			
6	<u>Ipik Gandamana</u> (1906–1979)		1 Juli 1957	6 Februari 1960 ^[b]	<u>Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia</u>	N/A	7	
	<u>Oja Somantri</u> (1914–tidak diketahui)		Januari 1958	6 Februari 1960	<u>Majelis Syuro Muslimin Indonesia</u>			[32]
7	<u>Mashudi</u> (1921–2005)		6 Februari 1960	25 April 1967	<u>Militer</u>	<u>Astrawinata</u> (1960–1963)	8	[ket. 3][ket. 4]
			25 April 1967	14 Februari 1970		<u>E. Dachjar Sudiwijaya</u> (1963–1967)	9	[33]
						<u>Raden Sabri Gandanegara</u> (1966–1974)		
8	<u>Solihin Gautama Purwanegara</u> (l. 1926)		14 Februari 1970	14 Februari 1975	<u>Militer</u>	<u>Raden Ahmad Nashuhi</u> (1967–1973)	10	[ket. 5][34][35]
9	<u>Aang Kunaefi Kartawiria</u> (1922–1999)		14 Februari 1975	19 Mei 1980	<u>Militer</u>	<u>Soehoed Warnaen</u> (1978–1980)	11	

			19 Mei 1980	22 Mei 1985		Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat <u>Aboeng Koesman</u> Ekonomi dan Pembangunan <u>Soehoed Warnaen</u>	12	[ket. 6][36]
10	<u>Yogie Suardi Memet</u> (1929–2007)		22 Mei 1985	19 Mei 1990	<u>Militer</u>	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat <u>Suryatna Subrata</u> Ekonomi dan Pembangunan <u>Karna Suwanda</u> <u>Mas Achmad Sampurna</u>	13 (1985)	[37]
			19 Mei 1990	29 Mei 1993 ^[c]			14 (1990)	[38][39]
11	<u>Raden Nana Nuriana</u> (l. 1938)		29 Mei 1993	19 Mei 1990	<u>Militer</u>	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat <u>Ukman Sutaryan</u> Ekonomi dan Pembangunan <u>Mas Achmad Sampurna</u>	15 (1993)	[40]
			13 Juni 1998	13 Juni 2003	<u>Partai Golongan Karya</u>	Pemerintahan <u>Husein Jachjasaputra</u> Kesejahteraan rakyat <u>Dedem Ruchlia</u> Ekonomi dan Pembangunan <u>Soedarna T. M.</u>	16 (1998)	
12	<u>Danny Setiawan</u> (l. 1945)		13 Juni 2003	13 Juni 2008	<u>Partai Golongan Karya</u>	<u>Nu'man Abdul Hakim</u>	17 (2003)	[41][42][43]
13	<u>Ahmad Heryawan</u> (l. 1966)		13 Juni 2008	13 Juni 2013	<u>Partai Keadilan Sejahtera</u>	<u>Dede Yusuf</u>	18 (2008)	[44][45][46]
			13 Juni 2013	13 Juni 2018		<u>Deddy Mizwar</u>	19 (2013)	[47][48][49]
14	<u>Mochamad Ridwan Kamil</u> (l. 1971) 		5 September 2018	<u>Petahana</u>	<u>Non Partai</u>	<u>Uu Ruzhanul Ulum</u>	20 (2018)	[50][51]

Legenda

 Non Partai	 <u>Militer</u>	 <u>Partai Persatuan Pembangunan</u>
 <u>Partai Indonesia Raya</u>	 <u>Partai Komunis Indonesia</u>	 <u>Partai Amanat Nasional</u>
 <u>Partai Nasional Indonesia</u>	 <u>Nahdlatul Ulama</u>	 <u>Partai Demokrat</u>
 <u>Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia</u>	 <u>Partai Golongan Karya</u>	 <u>Partai Keadilan Sejahtera</u>

Pengganti sementara Gubernur

Dalam tumpuk pemerintahan, seorang kepala daerah yang mengajukan diri untuk cuti atau berhenti sementara dari jabatannya kepada pemerintah pusat, maka Menteri Dalam Negeri menyiapkan penggantinya yang merupakan birokrat di pemerintah daerah atau bahkan wakil gubernur, termasuk ketika posisi gubernur berada dalam masa transisi. Berikut merupakan daftar pengganti sementara untuk jabatan Gubernur Jawa Barat.

Potret	Pelaksana tugas Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Ket.	Gubernur Definitif
	<u>Ukar Bratakusumah</u> (Komisaris Republik Indonesia di Jawa Barat)	22 Desember 1948	1 September 1950	4	[ket. 7]	<u>Raden Mas Sewaka</u>
	<u>Lex Laksamana</u> (Pelaksana Harian)	27 Maret 2008	9 April 2008	17 (2003)	[ket. 8][52]	<u>Danny Setiawan</u>
	<u>Perry Suparman</u> (Pelaksana Harian)	7 Februari 2013	20 Februari 2013	18 (2008)	[ket. 9][53]	<u>Ahmad Heryawan</u>
	<u>Deddy Mizwar</u> (Pelaksana Harian)	16 Maret 2014	26 Maret 2014	19 (2013)	[ket. 10][54]	
		4 April 2014	24 April 2014		[55]	
		13, 20, 25 Juni dan 1 Juli 2014			[56]	
	<u>Iwa Kaniwa</u> (Pelaksana Harian)	13 Juni 2018	18 Juni 2018	—	[57]	<i>Transisi</i>
	<u>Mochamad Iriawan</u> (Penjabat)	18 Juni 2018	5 September 2018	—	[58]	<i>Transisi</i>
	<u>Uu Ruzhanul Ulum</u> (Pelaksana Harian)	18 Mei 2022	<i>Petahana</i>	20 (2018)	[ket. 11][51]	<u>Ridwan Kamil</u>

Catatan





































- Sewaka ditangkap oleh serdadu Belanda pada 22 September 1948 dan dibebaskan pada Mei 1949. Pada bulan Maret 1950, ia kembali bertugas.
- Dilantik berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 112 Tahun 1951, kemudian diangkat menjadi Menteri Dalam Negeri Indonesia.
- Perwira Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pertama yang menjadi gubernur atau kepala daerah di Indonesia.
- Terdapat reaksi spontan terhadap penunjukan Mashudi sebagai gubernur dan Astrawinata sebagai wakil gubernur. Meski Astrawinata orang terdekat Partai Komunis Indonesia, namun fraksi dari partainya tersebut menyayangkan atas penetapan mereka.
- Solihin tidak ingin melanjutkan kembali menjadi gubernur dikarenakan kebijakannya tidak disetujui Menteri Dalam Negeri Amir Machmud
- Sesuai dengan Keputusan Nomor 67/M Tahun 1980 tertanggal 7 Mei 1980 menetapkan Aang Kunaefi sebagai Gubernur Jawa Barat untuk masa jabatan kedua. Dilantik oleh Menteri Dalam Negeri Amir Machmud pada 19 Mei 1980.
- Menjadi Gubernur pada masa Pemerintahan Darurat Republik Indonesia
- Danny Setiawan dan Nu'man Abdul Hakim mengajukan cuti untuk kampanye dalam Pemilihan umum Gubernur Jawa Barat 2008
- Ahmad Heryawan dan Dede Yusuf mengajukan cuti untuk kampanye dalam Pemilihan umum Gubernur Jawa Barat 2013
- Ahmad Heryawan mengajukan cuti untuk menjadi Juru Kampanye PKS dalam Pemilihan umum legislatif Indonesia 2014
- Wakil Gubernur Uu Ruzhanul Ulum dipilih sebagai Pelaksana Harian Gubernur Jawa Barat selama Gubernur petahana Ridwan Kamil melakukan kunjungan kerja ke Britania Raya.^[59] Ridwan mengajukan perpanjangan cuti setelah insiden tenggelamnya Emmeril Kahn Mumtadz, anak sulung Ridwan Kamil di Swiss.

Keterangan

- Sewaka dibebaskan dari jabatannya pada tanggal 9 Mei 1951 setelah diangkat menjadi Menteri Pertahanan Indonesia, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 1951. Pensiun dari jabatan Gubernur Jawa Barat pada 10 September 1951.
- Ipik Gandamana diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri Indonesia pada tanggal 10 Juli 1959.
- Yogie diangkat oleh Presiden Soeharto sebagai Menteri Dalam Negeri Indonesia pada 27 Maret 1993.

Perwakilan Daerah

DPRD Jawa Barat beranggotakan 120 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Jawa Barat terdiri dari 1 Ketua dan 5 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Jawa Barat yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 2 September 2019 oleh Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Bandung, Arif Supratman, di Gedung Merdeka. Komposisi anggota DPRD Jawa Barat periode 2019-2024 terdiri dari 10 partai politik di mana Partai Gerindra adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu masing-masing 25 kursi.^{[60][61][62]} Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Jawa Barat dalam tiga periode terakhir.^{[63][64]} ^{[65][66]}

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode		
	2009-2014	2014-2019	2019-2024
 PKB	2	 7	 12
 Gerindra	8	 11	 25
 PDI-P	17	 20	 20
 Golkar	16	 17	 16
 PKS	13	 12	 21
 PPP	8	 9	 3
 PAN	5	 4	 7
 Hanura	3	 3	 0
 Demokrat	28	 12	 11
 NasDem		 (baru) 5	 4
 Perindo			 (baru) 1
Jumlah Anggota	100	 100	 120
Jumlah Partai	9	 10	 10

Jawa Barat memiliki 91 wakil di DPR RI dari 11 daerah pemilihan dan empat wakil di DPD.

Pariwisata, Seni, dan Budaya

Pariwisata

Artikel utama: [Daftar tempat wisata di Jawa Barat](#)

Objek-objek wisata yang menarik dan banyak dikunjungi di daerah Jawa Barat:

1. Kawah Putih, Ciwidey, Kabupaten Bandung

2. Taman Wiladatika, Cimanggis, Kota Depok

3. Saung Talaga, Pancoran Mas, Kota Depok

4. Situ Cikabuyutan, Cilebak, Kabupaten Kuningan

5. Situ Patenggang, Rancabali, Kabupaten Bandung

6. Observatorium Bosscha, Lembang, Kabupaten Bandung Barat

7. Taman Hutan Raya, Lembang, Kabupaten Bandung Barat

8. Situ Buleud, Kabupaten Purwakarta

9. Kebun Raya Bogor, Kota Bogor

10. Talaga Warna, Puncak, Kabupaten Bogor

11. Taman Safari Indonesia, Cisarua, Kabupaten Bogor
12. Taman Wisata Mekarsari, Cileungsi, Kabupaten Bogor

13. Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran

14. Curug Cibeureum, Cipanas, Kabupaten Cianjur

15. Puncak, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur

16. Kebun Raya Cibodas, Kabupaten Cianjur

17. Taman Bunga Nusantara, Kabupaten Cianjur

18. Taman Wisata Gunung Gede Pangrango, Cipanas, Kabupaten Cianjur

19. Waduk Cirata, Kabupaten Cianjur

20. Keraton Kasepuhan, Kota Cirebon

21. Keraton Kanoman, Kota Cirebon

22. Keraton Kacirebonan, Kota Cirebon
23. Keraton Kaprabonan, Kota Cirebon

24. Taman Air Sunyaragi, Kota Cirebon

25. Plangon, Kabupaten Cirebon

26. Belawa, Kabupaten Cirebon

27. Trusmi, Kabupaten Cirebon

28. Wanawisata Ciwaringin, Kabupaten Cirebon

29. Cikalahang, Kabupaten Cirebon

30. Cipanas, Kabupaten Garut

31. Bendungan Walahar, Klari, Kabupaten Karawang

32. Curug Bandung, Tegalwaru, Kabupaten Karawang

33. Curug Cigeuntis, Tegalwaru, Kabupaten Karawang

34. Curug Cipanundaan, Tegalwaru, Kabupaten Karawang

35. [Pantai Muara Baru, Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang](#)
36. [Pantai Pakis Jaya, Pakis Jaya, Kabupaten Karawang](#)
37. [Pantai Samudera Baru, Pedes, Kabupaten Karawang](#)
38. [Pantai Tanjung Baru, Tempuran, Kabupaten Karawang](#)
39. [Pantai Tirtamaya, Juntinyuat, Kabupaten Indramayu](#)
40. [Linggarjati, Kabupaten Kuningan](#)
41. [Candi Jiwa, Batujaya, Kabupaten Karawang](#)
42. [Candi Blandongan, Batujaya, Kabupaten Karawang](#)
43. [Waduk Darma, Kabupaten Kuningan](#)
44. [Curug Putri, Kabupaten Kuningan](#)
45. [Lembah Cilengkrang, Kabupaten Kuningan](#)
46. [Liang Panas, Kabupaten Kuningan](#)
47. [Air Terjun Sidomba, Kabupaten Kuningan](#)
48. [Curug Landung, Kabupaten Kuningan](#)
49. [Situ Cicerem, Kabupaten Kuningan](#)
50. [Paseban, Kabupaten Kuningan](#)
51. [Cigugur, Kabupaten Kuningan](#)
52. [Hutan Kota, Kabupaten Kuningan](#)
53. [Kebun Raya Kuningan, Kabupaten Kuningan](#)
54. [Palutungan, Kabupaten Kuningan](#)
55. [Curug Muara Jaya, Kabupaten Majalengka](#)
56. [Situ Sangiang, Kabupaten Majalengka](#)
57. [Taman Buana Marga, Kabupaten Majalengka](#)
58. [Tirta Indah, Kabupaten Majalengka](#)
59. [Waduk Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta](#)
60. [Ciater, Kabupaten Subang](#)
61. [Gunung Tangkuban Perahu, Kabupaten Subang](#)
62. [Pantai Blanakan, Blanakan, Kabupaten Subang](#)
63. [Pantai Pondok Bali, Legon Kulon, Kabupaten Subang](#)
64. [Penangkaran Buaya, Blanakan, Kabupaten Subang](#)
65. [Pantai Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi](#)
66. [Pantai Ujung Genteng, Ciracap, Kabupaten Sukabumi](#)
67. [Kampung Toga, Kabupaten Sumedang](#)
68. [Museum Prabu Geusan Ulun, Kabupaten Sumedang](#)
69. [Situ Gede, Kota Tasikmalaya](#)
70. [Gunung Galunggung, Kabupaten Tasikmalaya](#)
71. [Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya](#)
72. [Godong Ijo, Bojongsari, Kota Depok](#)
73. [Situ Bagendit, Kabupaten Garut](#)
74. [Pantai Santolo, Kabupaten Garut](#)
75. [Situ Cilodong, Cilodong, Kota Depok](#)
76. [Pantai Rancabuaya, Kabupaten Garut](#)
77. [Kampung 99 Pepohonan, Limo, Kota Depok](#)
78. [Curug Cimahi, Kabupaten Bandung Barat](#)
79. [D’Kandang Amazing Farm, Sawangan, Kota Depok](#)
80. [Situ Ciburuy, Kabupaten Bandung Barat](#)
81. [Masjid Dian Al-Mahri, Limo, Kota Depok](#)
82. [Situ Pengasinan, Sawangan, Kota Depok](#)
83. [Situ Pengarengan, Sukmajaya, Kota Depok](#)
84. [Situ Lengkong, Panjalu, Kabupaten Ciamis.](#)
85. [Museum Sejarah Nabi Muhammad, Sukmajaya, Kota Depok](#)
86. [Alun-Alun Kota Depok, Cilodong, Kota Depok](#)
87. [Rumah Keramik F Widayanto, Beji, Kota Depok](#)
88. [Studio Alam TVRI, Sukmajaya, Kota Depok](#)
89. [Air Terjun Curug Nangka Indah, Tamansari, Kabupaten Bogor](#)
90. [Taman Hutan Raya Pancoran Mas, Pancoran Mas, Kota Depok](#)
91. [TWM Park, Cisarua, Kabupaten Bogor](#)
92. [Hutan Kota Universitas Indonesia \(UI\), Beji, Kota Depok](#)
93. [Devoyage Bogor, Bogor Selatan, Kota Bogor](#)
94. [Museum Zoologi Bogor, Bogor Tengah, Kota Bogor](#)
95. [Curug Cisurian, Jalaksana, Kabupaten Kuningan](#)
96. [Pulau Biawak, Kabupaten Indramayu](#)
97. [Gunung Munara, Rumpin, Kabupaten Bogor](#)

Kesenian

Artikel utama: [Daftar kesenian daerah Jawa Barat](#)

- [Pencak silat](#)
- [Jaipong](#)
- [Gamelan](#)
- [Wayang Golek](#)
- [Wayang kulit Cirebon](#)
- [Kuda Renggong](#)
- [Sisingaan](#)
- [Kuda Lumping](#)
- [Angklung](#)
- [Tari Topeng](#)
- [Tari Topeng Cirebon](#)
- [Tarling](#)
- [Degung](#)
- [Calung](#)
- [Tayub](#)
- [Cianjuran](#)
- [Kiliningan](#)
- [Tari Ketuk Tilu](#)
- [Rampak Kendang](#)
- [Yanuar Wita](#)
- [Lagu Manuk Dadali](#)
- [Lagu Cing Cang Keling](#)
- [Badud](#)
- [Ronggeng Gunung](#)

Makanan

Artikel utama: [Daftar makanan khas Jawa Barat](#)

- Batagor
- Cireng
- Comro
- Misro
- Tape singkong (Peuyeum)
- Oncom
- Ubi Cilembu
- Mochi
- Dodol Garut
- Empal Gentong
- Sega Jamblang
- Kecap Majalengka
- Kalua Jeruk
- Opak
- Tahu Sumedang
- Tahu Gejrot
- Gula Cakar
- Wajit
- Rengginang
- Combro
- Sate Maranggi
- Gehu
- Cimol
- Bala-Bala
- Gulali
- Sele Pisang
- Asinan Bogor
- Tutug Oncom atau biasa disingkat T.O.
- Manisan Cianjur
- Cireng
- Angling
- Hucap Kuningan
- Adas
- Papais Ada berbagai varian diantaranya Papais Biasa (Papais Pocong), Papais Ten, dsb.
- Galendro Ampas Kelapa
- Apeum
- Ranginang
- Gerejek atau Regejek
- Opak
- Simpring atau Kicimpring
- Saroja
- Sambel Beledak
- Rujak
- Mie kocok
- Mi koclok



Bangunan *Mande Karesmen* pada kompleks keraton Kasepuhan terlihat para *Wiyaga* (penabuh gamelan) sedang berdiskusi disela-sela prosesi penabuhan *gong Sekati* pada Idul Fitri 2014, dari jajaran *Wiyaga* terlihat *Ki Waryo* (anak dari *Ki Empek*) duduk paling kanan, *Ki Adhni* dan kemudian *Ki Encu*

Indeks Pembangunan Manusia

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi termaju di Indonesia. Jika dilihat dari Indeks Pembangunan Manusianya (IPM), Jawa Barat merupakan provinsi paling maju ke-10 di Nusantara.^[67] Kini IPM Jawa Barat adalah 70,05 (0,700) dan menempati status tinggi.^[68] Daerah subprovinsi termaju ialah Kota Bandung dengan IPM sebesar 80,13 (0,801) yang berstatus sangat tinggi, sedangkan yang paling tertinggal ialah Kabupaten Cianjur dengan IPM sebesar 62,92 (0,629) yang berstatus sedang.^[69]

Artikel yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia kota dan kabupaten di Jawa Barat:

- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2016
- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2015
- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2014
- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2013
- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2012
- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2011
- Daftar kabupaten dan kota Jawa Barat menurut IPM tahun 2010

Referensi

1. Sigar, Edi (1996). *Buku Pintar Indonesia*. Jakarta: Pustaka Delaprastra.
2. Tempo.com: Hari Jadi Jawa Barat Ditetapkan Tanggal 19 Agustus 1945 (<https://nasional.tempo.co/read/302999/hari-jadi-jawa-barat-ditetapkan-19-agustus-1945>)
3. "Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2019" (pdf). www.jabarprov.go.id. hlm. 9, 96. Diakses tanggal 11 April 2021.
4. "Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kepercayaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat". www.data.jabarprov.go.id. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-02-04. Diakses tanggal 4 Februari 2020.
5. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". www.bps.go.id. Diakses tanggal 26 November 2021.
6. APBD Perubahan Jawa Barat 2015 (<http://cikalnews.com/read/29466/16/9/2015/dprd-sahkan-apbd-perubahan-2015>)
7. PAD Jawa Barat 2014 (<http://www.antarajabar.com/berita/55042/pendapatan-daerah-jabar-2015-naik-032-persen>)
8. "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). www.djpk.kemenkeu.go.id. (2020). Diakses tanggal 26 Januari 2021.
9. BPS Provinsi Banten (2019). *Pariwisata Banten dalam Angka Tahun 2019* (PDF). Dinas Pariwisata Provinsi Banten. hlm. 50.
10. Pemerintah Kabupaten Subang - Kawah Tangkuban Parahu (http://www.subang.go.id/detail_objek_wisata.php?recordID=18)
11. Sensus Penduduk 2010 - Provinsi Jawa Barat (<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site?id=3200000000&wilayah=Jawa-Barat>). Badan Pusat Statistik Indonesia. Diakses 30 Juli 2013
12. "Kewarganegaraan Suku Bangsa, Agama, Bahasa 2010" (PDF). demografi.bps.go.id. Badan Pusat Statistik. 2010. hlm. 23, 36–41. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2017-07-12. Diakses tanggal 17 Oktober 2021.
13. "Pergub 69 Tahun 2013" (PDF). Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2016-09-17. Diakses tanggal 2016-09-04.
14. Kamus Utama, Kamus Bahasa Sunda Terlengkap - Website Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat (<http://jabarprov.go.id/index.php/news/11157/2015/02/21/Kamus-Utama-Kamus-Bahasa-Sunda-Terlengkap>)
15. Unpad dan Yayasan Kebudayaan Rancage Luncurkan Kamus Utama Basa Sunda - Universitas Padjadjaran (<http://www.unpad.ac.id/2015/02/unpad-dan-yayasan-kebudayaan-rancage-luncurkan-kamus-utama-basa-sunda/>)
16. Kamus Tebal Bahasa Sunda Dikenalkan di Eropa | nusa | tempo.co (<https://m.tempo.co/read/news/2015/08/16/058692289/kamus-tebal-bahasa-sunda-dikenalkan-di-eropa>)
17. Staf Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. 2011. Penduduk. (<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/75>)Bandung : Pemerintah Provinsi Jawa Barat
18. <https://nusaputra.ac.id/> diakses 14 November
19. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". www.kemendagri.go.id (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-10.
20. "Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Jawa Barat Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia". Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 22 Februari 2021. hlm. 24. Diakses tanggal 1 April 2021.

21. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
22. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
23. "Jabar dalam Grafik: Sejarah Pemimpin". *Pemerintah Provinsi Jawa Barat*. 2014. Diakses tanggal 12 Mei 2018.
24. **Kesalahan pengutipan: Tag <ref> tidak sah; tidak ditemukan teks untuk ref bernama jawatulen**
25. "Gubernur Jawa Barat Menolak Beras Belanda". *Historia.id*. 25 Agustus 2019. Diakses tanggal 9 Juni 2020.
26. "Keputusan Presiden No. 60 Tahun 1951 tentang Pengangkatan Saudara Sewaka sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Otonom Jawa Barat" (PDF). *Sekretariat Kabinet RI*. 25 April 1951. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-06-09. Diakses tanggal 18 November 2019.
27. "Raden Mas Sewaka: Gubernur Jawa Barat Masa Kritis". *Koransulindo*. 5 Juni 2018. Diakses tanggal 9 Juni 2020.
28. *Kronik Revolusi Indonesia Jilid V* (<https://books.google.co.id/books?id=tf1TDwAAQBAJ&pg=PA204&lpg=PA204&dq=wakil+gubernur+jusuf+adiwinata&source=bl&ots=d6Lei99F81&sig=ACfU3U0ytw-X0AKJaXIVSplpUDEhXOT8KA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwik49zxo13qAhV1yzgGHSUBrIQ6AEwA3oECAkQAQ#v=onepage&q=wakil%20gubernur%20jususuf%20adiwinata&f=false>) Books.google.co.id. Diakses tanggal 19 Juni 2020
29. "Arsip Keputusan Presiden". *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. Diakses tanggal 9 Juni 2020.
30. "Keppres No. 177 tahun 1951 tentang Perberhentian Kepala Daerah Jawa Barat" (PDF). *Sistem Informasi Perundangan-undangan Sekretariat Kabinet RI*. Sekretariat Kabinet RI. 10 September 1951. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2017-11-07. Diakses tanggal 12 Mei 2018.
31. "Kiprah Gubernur Jawa Barat Sanusi Hardjadinata dan Pangdam Siliwangi Kolonel Kawilarang 1951-1953 : Suatu Catatan Awal". *Kompasiana*. 14 September 2012. Diakses tanggal 9 Juni 2020.
32. **Kesalahan pengutipan: Tag <ref> tidak sah; tidak ditemukan teks untuk ref bernama oja**
33. Malam Bencana 1965 Dalam Belitan Krisis Nasional (https://books.google.co.id/books?id=0zx3DAAAQBAJ&pg=PT107&lpq=PT107&dq=gubernur+Jawa+barat+tahun+1965&source=bl&ots=behGWVHRj-&sig=ACfU3U1IKltduUAWzir9W5sza_AoNYKQaA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjpmSPphevAhXBF3IKHcJzBuYQ6AEwCxoECAYQAQ#v=onepage&q=gubernur%20Jawa%20barat%20tahun%201965&f=false) Books.google.co.id
34. Riwayat hidup anggota-anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (https://books.google.co.id/books?id=VODIHHq4FukC&pg=PA699&lpg=PA699&dq=gubernur+jabar+ke+9+tahun+1965&source=bl&ots=47rE9q9_6K&sig=ACfU3U2qS802aNmnINM8kT3VBy4BJx9tg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwie6YKij-vpAhXkjuYKHa1wD6cQ6AEwBHoECAQQAQ#v=onepage&q=gubernur%20jabar%20ke%209%20tahun%201965&f=false) Books.google.co.id
35. "Solihin GP, gubernur merakyat ajak Soeharto mandi di sungai". *Merdeka.com*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. 24 Februari 2013. Diakses tanggal 6 Juni 2020.
36. Mimbar Departemen Dalam Negeri (<https://books.google.co.id/books?id=EsVVB-Z85GcC&pg=RA3-PA9&lpg=RA3-PA9&dq=gubernur+Jawa+barat+aang+kunaefi+1975&source=bl&ots=4S0C1IgmMu&sig=ACfU3U0ZcA4ZT8Us-w2cUypXXygCNruZPA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj5hpPvjvAhU1huYKHUnqCaMQ6AEwDnoECAMQAQ#v=onepage&q=gubernur%20Jawa%20barat%20aang%20kunaefi%201975&f=false>) Books.google.co.id
37. "Presiden Kepada Gubernur Jabar: Jangan Sampai Tergoda Takhta, Harta, Wanita". *Soeharto.co*. 22 Mei 1985. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-06-09. Diakses tanggal 28 Mei 2020.
38. "Pelantikan". *Tempo.co*. 19 Mei 1980. Diakses tanggal 29 April 2022.
39. "Pelantikan Wakil Gubernur". *Tempo.co*. 7 November 1992. Diakses tanggal 29 April 2022.
40. "Pelantikan". *Tempo.co*. 29 Mei 1993. Diakses tanggal 18 Juni 2020.
41. ORS; Hidayat, Patria (22 Mei 2003). "Dani Setiawan-Nu'man Abdul, Gubernur dan Wagub Jabar". *Liputan6*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
42. Ridho, Poernomo Gontha (25 September 2003). "Honda Resmikan Pabrik Transmisi Otomatis". *Tempo*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
43. Ade Afriandi, Mochamad (4 September 2003). "Thesis UGM: Konformitas Kebijakan Pemerintah Kota Bandung Terhadap Karakteristik Sp Asial Pedagang Kaki Lima" (PDF). *Universitas Gadjah Mada & Badan Pembangunan Nasional*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
44. Januar, TB Ardi (13 Juni 2008). "Inilah Janji Hade Saat Kampanye". *Okezone*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
45. KPL; RIF, ed. (22 April 2008). "Hade Resmi Jadi Gubernur dan Wagub Jabar Terpilih". *Merdeka*. Diakses tanggal 3 Juni 2018.
46. A15; MHF; BAY (23 April 2008). "Heryawan Terpilih sebagai Gubernur Jawa Barat". *Kompas*. Diakses tanggal 3 Juni 2018.
47. Kuswandi, Rio (13 Juni 2013). "Heryawan Resmi Dilantik sebagai Gubernur Jabar". *Kompas*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
48. Pemkot Depok (13 Juni 2013). "Ahmad Heryawan dan Deddy Mizwar Resmi Dilantik Sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat". *Berita Depok, Pemerintah Kota Depok*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
49. TYA; AVI (13 Juni 2013). "Ahmad Heryawan-Deddy Mizwar Resmi Jadi Gubernur dan Wagub Jabar". *Detik News*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
50. Bebey, Aksara. "Ridwan Kamil jadi gubernur Jabar besok, Oded pimpin Kota Bandung | merdeka.com". *Merdeka*. Diakses tanggal 2018-09-04.
51. Maryati, ed. (2022-05-29). "Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil ajukan perpanjangan cuti". *Antara*. Diakses tanggal 2022-05-29.
52. Danny setiawan Cuti dari Gubernur Jabar (<https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-913734/danny-setiawan-cuti-dari-gubernur-jabar>) Detik (26/3/2008). Diakses tanggal 29 Mei 2020
53. Gubernur Jabar Dapat Cuti (<https://amp.kompas.com/money/read/2013/02/04/14164148/gubernur.jabar.dapat.cuti>) Kompas.com (4/2/2013). Diakses tanggal 29 Mei 2020
54. Jadi Juru Kampanye Ahmad Heryawan Cuti 10 Hari (<https://republika.co.id/berita/n2d4n2/jadi-juru-kampanye-ahmad-heryawan-cuti-10-hari>) Republika (13/3/2014). Diakses tanggal 29 Mei 2020
55. Jadi Jurkam, Aher Cuti Jadi Gubernur Selama 20 Hari (<https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-2515004/jadi-jurkam-aher-cuti-jadi-gubernur-selama-20-hari>) Detik (4/4/2014). Diakses tanggal 29 Mei 2020
56. Heryawan: Cuti Saya Tidak Ganggu Pemerintahan (<https://nasional.kompas.com/read/2014/06/12/0902586/Heryawan.Cuti.Saya.Tidak.Ganggu.Pemerintahan.>) Kompas (12/6/2014)
57. Bebey, Aksara (11 Juni 2018). "Tugas Aher selesai, Iwa Karniwa jadi Plh Gubernur Jawa Barat". *Merdeka*. Diakses tanggal 13 Juni 2018.
58. "M Iriawan Resmi Jadi Pj Gubernur Jabar | Republika Online". *Republika Online*. Diakses tanggal 2018-06-18.
59. "Lawatan ke Eropa, Ini Agenda Ridwan Kamil Hingga Tanggal 27 Mei | Jabar Ekspres". *Jabar Ekspres*. 2022-05-18. Diakses tanggal 2022-05-29.

60. Dendi Ramdhani (02-09-2019). Khairina, ed. "120 Anggota DPRD Jabar Resmi Dilantik di Gedung Merdeka". *kompas.com*. Diakses tanggal 23-09-2019.
61. Endah Asih Lestari (02-09-2019). "Sebanyak 120 Anggota DPRD Jabar Periode 2019-2024 Resmi Dilantik". PIKIRAN RAKYAT. Diakses tanggal 23-09-2019.
62. Fabiola Febrinastri (02-09-2019). "120 Anggota DPRD Jabar 2019 - 2024 Resmi Dilantik". *suara.com*. Diakses tanggal 23-09-2019.
63. **(Indonesia)** "Rapat Pleno KPU Tetapkan Gerindra Dapat Kursi Paling Banyak di DPRD Jabar". Kompas. 13 Aug 2019. Diakses tanggal 14 Aug 2019.
64. **(Indonesia)** "Sejarah DPRD Jawa Barat". dprd.jabar. 12 Feb 2014. Diakses tanggal 12 Feb 2015.
65. "Ini Bakal Anggota DPRD Jabar Hasil Pemilu 2019". JUARA NEWS. 17-05-2019. Diakses tanggal 23-09-2019.
66. Oris Riswan (01-09-2014). "Resmi Dilantik, 100 Anggota DPRD Jabar Siap Bekerja". *okezone.com*. okenews. Diakses tanggal 23-09-2019.
67. "Daftar provinsi Indonesia menurut IPM tahun 2016". *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. 2017-06-01.
68. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1211> Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2010-2016 (Metode Baru)
69. "Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat". *jabar.bps.go.id* (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-08-28. Diakses tanggal 2017-08-28.

Catatan

Lihat pula

- Daftar provinsi Indonesia
- Daftar Sesar di Jawa Barat
- Daftar Gunung di Jawa Barat

Pranala luar

- (Indonesia)** Situs web resmi pemerintah provinsi Jawa Barat (<http://www.jabarprov.go.id/>)
- (Indonesia)** Situs web resmi panduan wisata Jawa Barat (<http://www.indonesia.travel/id/discover-indonesia/region-detail/31/jawa-barat>)

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jawa_Barat&oldid=21146848"